

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta pengembangan diri untuk menjawab masalah-masalah sekarang maupun yang akan datang. Pembentukan karakter pada anak didik sangat perlu dikembangkan mulai sejak kecil usia bersekolah sehingga sedewasanya mereka dapat mengerti akan kehidupan dan menjadi bekal hidupnya kelak.

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (pendidikan Pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan), sesuai dengan Bab V UU Nomor 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa : “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan diajarkan sesuai oleh pendidik yang beragama.”<sup>1</sup>

Melihat dari isi bab V UU nomor 20 tahun 2003 mengandung pengertian bahwa setiap peserta didik harus wajib mengikuti pendidikan agama karena dalam agama mengarahkan ke hal yang positif serta

---

<sup>1</sup> Sekretariat Jenderal MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan UUD Negara RI Tahun 1945*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2006), Cet II, hal 23

memberikan hal – hal yang harus dihindari oleh anak didik. Selain itu juga agama dapat menjadikan pedoman disiplin mencari ilmu, disiplin beribadah serta sebagai pegangan hidup dalam bermasyarakat luas.

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia, baik dari segi pendidikan yang secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa melalui transfer ilmu pengetahuan maupun sikap siswa terhadap lingkungan belajarnya selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam telah diajarkan bahwasanya seorang anak didik diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri, mengendalikan dorongan hati hawa nafsu, emosional serta berdo'a. Hal tersebut apabila diterapkan dan dilaksanakan dan tentu dengan arahan oleh seorang guru dan orang tua secara tidak langsung akan membentuk kecerdasan emosional anak tersebut sehingga anak lebih bijak serta dapat mengendalikan pikirannya dalam hal apapun.

Kecerdasan emosional anak harus mulai diasah, karena keterkaitan emosi dan pembelajaran dapat membantu siswa untuk menggunakan emosi mereka secara produktif dalam menilai situasi dan mengambil tindakan yang menonjolkan kelebihan individu, menetapkan

tujuan yang relevan bagi masing- masing konflik, mengelola perasaan marah, dan mengungkapkan emosi dengan cara yang bisa diterima umum.<sup>2</sup>

Disamping itu kecerdasan emosional anak dapat ditingkatkan melalui pemahaman diri dan hasrat bagi pertumbuhan pribadi. Namun hal tersebut akan terasa sulit apabila dalam memahami dirinya sendiri tanpa adanya pendidikan serta arahan seorang guru.

Pengembangan kecerdasan emosional mengharuskan latihan, ketabahan, kerja keras, dan kejujuran secara terus-menerus. Menghadapi diri sendiri adalah salah satu usaha yang paling berat yang harus dilakukan karena pengendalian diri yang mampu mengendalikannya adalah dirinya sendiri.

Seperti yang kita lihat sekarang ini apabila kita melihat anak remaja baik laki – maupun perempuan banyak dari mereka yang apabila ada sedikit masalah saja yang saat mereka hadapi langsung marah-marah tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri dan putus asa apabila gagal dalam sesuatu. Sehingga tidak aneh akan terjadi kesalahpahaman dan mengakibatkan perkelahian saling olok dan bahkan terjadi tawuran antar sekolah.

Melihat dari kejadian seperti itu tentunya lembaga sekolah sangat prihatin dan harus berusaha membimbing anak didiknya serta menasehati. terlebih orang tua harus selalu memberikan nasihat yang baik bahkan memberikan sanksi agar anaknya tidak terjerumus dalam hal yang negatif yang mengakibatkan akan menghambat belajarnya.

---

<sup>2</sup> Baharudin, *Pendidikan Psikologi Dan Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100

Di SDN Gedangan I nampak sekali akan kejadian seperti diatas namun masih kita maklumi dengan usia yang masih anak-anak yang sangat perlu bimbingan dan arahan serta perhatian dari seorang guru dan orang tua mereka. Kejadian yang seperti menang sendiri, bertengkar, putus asa serta kurang keakraban dengan teman sebayanya tentu dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang akan merugikan semua pihak yang ada dilembaga sekolah tersebut.

Penulis tertarik mengangkat tema pembelajaran agama Islam di SDN I Gedangan adalah: pertama, sekolah ini sudah lama berdiri dan siswa-siswanya berasal dari wilayah pegunungan yang jauh dari keramaian atau lingkungan luar; kedua, mengetahui sejauh mana aktifitas pembelajaran agama Islam yang berlangsung apabila dilihat dari kecerdasan emosional. Oleh karena itu kiranya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di SDN Gedangan I Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan (Tinjauan Dari Kecerdasan Emosional)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Gedangann I Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam ditinjau dari kecerdasan emosional siswa di SDN Gedangann I Kec. Tegalombo, Kab, Pacitan?
3. Apakah kendala dan hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ditinjau dari kecerdasan emosional siswa di SDN Gedangann I Kec. Tegalombo, Kab, Pacitan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Gedangann I Kec. Tegalombo, Kab. Pacitan
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam ditinjau dari kecerdasan emosional siswa di SDN Gedangan I Kec. Tegalombo, Kab, Pacitan?
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa di SDN Gedangann I Kec. Tegalombo, Kab, Pacitan?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan pendidikan dan sebagai bentuk upaya dalam berpartisipasi mengatasi dekadensi moral siswa, karena siswa adalah generasi penerus bangsa.

## 2. Bagi pendidik

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pendidik dalam membekali, mendidik dan membina para siswanya khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga mampu menjadi siswa yang lebih baik dari yang sebelumnya

## 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa SDN Gedangann I mampu mempelajari, memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbiasa dalam menghadapi berbagai masalah maupun untuk pengetahuan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengambil pengertian dan maksud skripsi ini, maka penulis membahasnya dalam lima bab, dan setiap bab terdiri dari atau terbagi menjadi sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang membahas tentang masalah-masalah teoritis yang meliputi: Pendidikan agama islam, yang membahas tentang pengertian pendidikan, faktor-faktor pendidikan, pengertian agama islam, sumber dasar agama islam, tujuan pendidikan agam islam, materi pokok pendidikan agama islam, sasaran pendidikan agama Islam, masalah kecerdasan emosional yang membahas tentang: pengertian kecerdasan

emosional, sistem pembelajaran emosional, mengukur kecerdasan, dan enam kaidah keberhasilan kecerdasan emosional

Bab III adalah metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, kehadiran Peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahap-tahap penelitian, pengumpulan data, teknik pengolahan analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang membahas tentang hasil penelitian yang meliputi: latar belakang obyek penelitian, penyajian data, pengujian dan analisa data.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.